

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa yang sedang membangun dan memasuki era industrialisasi sangat membutuhkan tenaga pembangunan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan produktif serta sikap yang inovatif dan professional. Dewasa ini masalah yang dihadapi oleh setiap Negara adalah masalah ketenagakerjaan, pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan.

Dalam mengatasi masalah tersebut, Negara memerlukan solusi yang tepat untuk mengisi lapangan pekerjaan yang sesuai dengan dunia usaha dan industri, yaitu tenaga kerja yang terampil sangat dibutuhkan oleh Negara untuk hal tersebut. Demikian pula pengalaman dan keterampilan akan bermanfaat di dalam pengembangan lapangan kerja yang baru sehingga dengan bekerja bukan saja memenuhi tuntutan hidup dalam arti ekonomi, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan yang berguna bagi diri sendiri bahkan bagi orang lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), untuk itu maka dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan tenaga-tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Air Joman Kisaran mengharapkan siswanya yang di didik menjadi tamatan yang berkualitas dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berpendidikan, berpengetahuan dan mengabdikan dirinya kepada Agama, Bangsa dan Negara sesuai dengan bidang

teknik guna untuk memenuhi tuntutan dunia usaha dan dunia industri tersebut. Hal ini sesuai dengan isi undang-undang NO.20/2003 Tentang pendidikan Nasional Pasal 15 menyatakan pendidikan Menengah Kejuruan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dalam mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri, maka usaha yang telah dilaksanakan pemerintah di antaranya adalah perbaikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan, penataran bagi guru-guru bidang studi, pengadaan fasilitas belajar dan melakukan kerja sama dengan lembaga industri. Dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum spektrum 2008 dinyatakan bahwa tujuan SMK adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik;
2. Mendidik peserta didik agar menjadi warga Negara yang bertanggung jawab;
3. Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni;
4. Mendidik peserta didik dengan keahlian yang sesuai dengan bidangnya agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah;
5. Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidangnya;
6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

Visi dan Misi SMK Negeri 1 Air Joman, Kisaran adalah “Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, religius dan berbudaya”, sedangkan Misinya adalah (1) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkopeten, serta memiliki etos kerja yang tinggi, (2) melaksanakan ajaran agama sesuai tuntutan ajaran agama masing-masing, (3) berbudi pekerti, berkedisiplinan serta memiliki soft skill yang tinggi.

Salah satu bidang program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Air Joman, Kisaran adalah program keahlian Teknik Otomotif yang bertujuan untuk sanggup mengembangkan sikap professional dalam keahlian teknik Otomotif, mampu memilih karir, berkompotensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian teknik otomotif dan menjadi tenaga kerja tingkat menengah.

Jurusan Teknik Otomotif ini dengan segala programnya akan mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga yang siap pakai pada tingkat menengah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadiwiratama (1998), “bahwa sekolah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja kejuruan tingkat menengah yang terampil dan dapat memenuhi persyaratan jabatan dalam bidang industri, perdagangan dan jasa serta mampu berusaha sendiri dalam membuka lapangan kerja baru, guna meningkatkan produksi dan perluasan kesempatan kerja”.

Mutu dan keterampilan adalah prasyarat yang dituntut untuk menghadapi dunia kerja dalam berwiraswasta. Terbatasnya lapangan kerja, disatu sisi rendahnya tingkat pendidikan dan disisi lain menyebabkan pengangguran yang semakin tinggi. Melalui pendidikan Sekolah Menengah kejuruan diharapkan

sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut, sehingga dengan keterampilan yang dimiliki dituntut untuk dapat mandiri sesuai dengan lapangan kerja yang relatif sedikit pada saat ini, yaitu membuka lapangan kerja sendiri.

SMK sebagai salah satu lembaga pelaksana dan wahana pendidikan formal, mengupayakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil dan berstandart dunia usaha dan industri. Sejalan dengan itu Kartasmita (1994 : 10) menyatakan :”Pendidikan Teknologi Kejuruan adalah pendidikan yang dapat melatih manusia agar memiliki kebebasan kerja untuk dapat mengikuti perkembangan pada dunia kerja atau industri sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan”.

Untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan tersebut, dewasa ini kualitas lulusan SMK, diharapkan bukan hanya merupakan pencari kerja sehubungan dengan daya serap lapangan kerja yang terbatas, akan tetapi di tuntut untuk mandiri atau siap untuk berwirausaha mengingat luasnya kebutuhan industri atau bidang lainnya, khususnya dibidang otomotif yang tergolong cukup tinggi.

Dari hasil survei di SMK Negeri 1 Air Joman terlihat bahwa siswa memiliki kesiapan kerja yang rendah. Hal ini dapat di lihat dari persentase siswa yang lulus dalam ujian kompetensi tahun 2009/2010, bahwa dari 110 siswa terdiri dari 3 kelas, baru 66 siswa yang lulus (sekitar 60 %), sementara 44 siswa tidak lulus ujian kompetensi (sekitar 40 %) (data ini di peroleh dari sekolah yang bersangkutan). Fakta ini dapat disimpulkan bahwa tamatan masih tergolong pencari kerja dan belum berfikir tentang pengadaan Wirausaha dikarenakan

tamatan tersebut belum memiliki potensi (keterampilan) dibidangnya yang dapat di jadikan alternatif untuk menyempitkan pengangguran.

Hingga saat ini kemampuan atau kompetensi peserta didik SMK Negeri 1 Air Joman, Kisaran masih dalam rentang hasil yang kurang memuaskan, tergolong dalam kategori sangat rendah. Ini terjadi karena lulusan kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya, yang mengakibatkan rendahnya kompetensi atau kemampuan peserta didik.

Kemampuan siswa dalam standar kompetensi praktek kejuruan sangat rendah. Sementara tujuan yang diharapkan kurikulum spektrum 2008 adalah siswa memiliki kompetensi atau kemampuan dalam praktek kejuruan dengan baik dan benar. Secara umum pelaksanaan kurikulum ini memberikan implikasi bahwa siswa harus kompeten pada setiap materi pelajaran, khususnya mata diklat produktif. Untuk mewujudkan siswa yang kompeten pada bidang keahlian Teknik Otomotif dibutuhkan sarana dan fasilitas praktek yang memadai, sehingga pelaksanaan praktek berjalan dengan lancar. Kegiatan praktek ini mengupayakan munculnya kemampuan dari siswa untuk mampu bekerja sendiri dan atau tanpa bantuan orang lain.

Selain itu, kedisiplinan juga sangat penting adanya dalam diri siswa, karena kedisiplinan akan menumbuhkan kesadaran diri, kemauan untuk berusaha dan berkarya. Menurut Tu'u (2004:37) mengemukakan disiplin itu penting karena Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan

prasyarat kesuksesan seseorang. Melalui Kedisiplinan diri dan kemampuan praktek siswa diharapkan akan meningkatkan minat berwiraswasta.

Apabila praktek kejuruan ini dilaksanakan dengan baik, maka dalam diri siswa akan timbul keinginan untuk melanjutkan hasil pengalaman dilapangan dalam suatu gagasan yang berasal dari dalam dirinya untuk membuka usaha sendiri. Oleh sebab itu SMK Negeri 1 Air Joman, Kisaran perlu diteliti faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan, keterampilan atau kompetensi siswa tersebut. Ada beberapa kemungkinan faktor penyebab rendahnya nilai uji kompetensi praktek kejuruan teknik otomotif di SMK tersebut, yakni minat berwiraswasta siswa dan disiplin belajar siswa.

Berdasarkan dugaan diatas timbul keinginan penulis untuk mengadakan penelitian secara langsung yang berjudul "Hubungan Antara Kemampuan Praktek Kejuruan dan Disiplin Belajar Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013".

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Bagaimanakah minat berwiraswasta pada siswa SMK Negeri 1 Air Joman?
2. Sejauh manakah disiplin belajar pada siswa SMK Negeri 1 Air Joman?
3. Sejauh manakah kemampuan siswa dalam melakukan praktek kejuruan?

4. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan minat berwiraswasta siswa tersebut rendah?
5. Apakah ada hubungan kemampuan praktek kejuruan terhadap disiplin belajar?
6. Apakah ada hubungan kemampuan praktek kejuruan terhadap minat berwiraswasta?
7. Apakah ada hubungan disiplin belajar terhadap minat berwiraswasta?
8. Apakah ada hubungan antara kemampuan praktek kejuruan dan disiplin belajar dengan minat berwiraswasta?
9. Apakah ada hubungan kemampuan praktek kejuruan dengan kecerdasan siswa?

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada :

1. Kemampuan praktek kejuruan siswa hubungannya dengan minat berwiraswasta.
2. Disiplin belajar siswa hubungannya dengan minat berwiraswasta.
3. Hubungan praktek kejuruan dan disiplin belajar dengan minat berwiraswasta

Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kemampuan Praktek Kejuruan Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Disiplin Belajar Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kemampuan Praktek Kejuruan dan Disiplin Belajar secara bersama-sama dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Antara Kemampuan Praktek Kejuruan dan Disiplin Belajar Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hubungan antara Kemampuan Praktek Kejuruan Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013?
2. Mendeskripsikan hubungan antara Disiplin Belajar Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013?
3. Mendeskripsikan hubungan antara Kemampuan Praktek Kejuruan dan Disiplin Belajar Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilihat atau di ketahui hubungan antara kemampuan praktek kejuruan dan disiplin belajar dengan minat berwiraswasta pada siswa tingkat II Bidang Keahlian Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Air Joman T. A. 2012/2013 pada siswa yang benar-benar dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dan dapat meningkatkan kompetensi siswa untuk berwiraswasta.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, instruktur, pendidikan dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam.